

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi pada era industri 5.0 saat ini mengharuskan pelaku industri turut serta dalam mengikuti perubahan yang ada terlebih pada bidang teknologi informasi. Perubahan dan dinamika sosial semakin cepat seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, sehingga diperlukan informasi yang akurat, cepat, dan berkualitas tinggi. Teknologi informasi merupakan salah satu contoh produk teknologi yang berkembang pesat yang membantu manusia mengolah data dan menyajikan informasi yang berkualitas (Dedi dkk, 2018). Sedangkan, Sistem Informasi Manajemen Persediaan merupakan sistem informasi yang mengelola data transaksi dan persediaan dalam gudang. Dalam sistem persediaan barang biasanya terdiri dari sistem penerimaan barang, sistem pemesanan barang, dan sistem gudang (Patriana, 2018).

Toko Tani Supanjang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan alat-alat dan bahan-bahan dalam pertanian. Toko Tani Supanjang sudah dipercayai dalam hal penjualan alat-alat serta bahan-bahan dalam bidang pertanian dan memiliki beberapa karyawan yang menangani proses jual beli ditoko. Pelanggan selalu puas dari segi pelayanan dan harga yang diberikan oleh Toko Tani Supanjang yang sangat terjangkau serta sudah banyak pelanggan yang datang karena kualitas dari alat-alat dan bahan-bahan untuk pertanian yang sangat bagus. Dengan demikian, Toko Tani Supanjang mendapatkan kepercayaan dari pelanggan sehingga berdampak pada peningkatan penjualan. Toko Tani

selalu berfokus untuk memberikan pelayanan dan fasilitas yang terbaik untuk menjaga kepuasan konsumen serta dapat meningkatkan profit pada Toko Tani Supanjang.

Toko Tani Supanjang dalam melakukan kegiatan penjualan selalu berfokus untuk memberikan pelayanan dan fasilitas yang terbaik untuk menjaga kepuasan konsumen serta meningkatkan profit pada Toko Tani Supanjang. Pada stok alat-alat dan bahan-bahan pertanian terkadang tidak diperhatikan sehingga persediaan stok banyak bahkan melebihi permintaan dari pelanggan serta mengalami penumpukan alat-alat dan bahan-bahan pertanian yang tersimpan digudang. Toko Tani Supanjang juga sering mengalami kehabisan stok serta belum adanya pemanfaatan teknologi terkomputerisasi dalam pengelolaan penjualan alat-alat dan bahan-bahan dalam pertanian. Walaupun dari segi pelayanan jauh lebih bagus tetapi dari ketersediaan stok alat-alat dan bahan-bahan dalam pertanian juga harus diperhatikan agar pelanggan tidak kecewa. Oleh karena itu, pihak Toko Tani Supanjang harus bisa mengendalikan persediaan barang dan menentukan barang yang bagus dan diminati banyak pelanggan agar dapat memuaskan pelanggan dan meningkatkan keuntungan.

Masalah umum dalam persediaan barang bersumber dari kejadian yang dihadapi suatu perusahaan. Kejadian tersebut dapat terjadi karena terlalu banyak atau mungkin persediaan barang terlalu sedikit untuk memenuhi permintaan konsumen yang akan di produksi dimasa mendatang. Jika barang terlalu banyak dalam persediaan barang maka perusahaan harus menambah tanggungan biaya seperti biaya simpan dan biaya pesan. Sebaliknya jika persediaan barang terlalu

sedikit akan menimbulkan kerugian karena barang yang dibutuhkan tidak tersedia dan mengakibatkan kehilangan penjualan.

Toko Tani Supanjang dalam mendapatkan jumlah persediaan barang yang tepat dapat mengamati dari transaksi penjualan serta dengan melakukan pengolahan terhadap data penjualan, maka perusahaan bisa mengetahui informasi yang digunakan untuk keperluan persediaan barang seperti menentukan jumlah barang yang harus disiapkan digudang, mengatur jumlah minimal stok dan menentukan 2 stok yang aman. Selain itu dengan menggunakan informasi ini dapat menentukan kapan Toko Tani Supanjang harus melakukan pembelian barang pada supplier.

Penerapan sistem informasi penjualan dan pengelolaan barang yang dapat menyelesaikan permasalahan yang muncul serta mengontrol persediaan, menentukan barang yang banyak diminati oleh pelanggan sehingga dapat meningkatkan keuntungan. Oleh karena itu, untuk memudahkan Toko Tani Supanjang dalam mengontrol stok barang maka digunakan metode *Supply Chain Management*. Agar dapat mempermudah menggunakan metode tersebut, maka digunakan aplikasi berbasis web yang dibangun dengan bahasa pemrograman PHP. Bahasa pemrograman PHP ini dapat memberikan kemudahan dalam penjualan, pengendalian, persediaan barang, dan memudahkan dalam pengambilan keputusan. Manfaat dari aplikasi persediaan ini adalah untuk meningkatkan produktivitas pada persediaan stok barang produksi yang ada di toko agar hasil penjualan dapat berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan kurangnya stok barang.

Supply Chain Management atau manajemen rantai pasok adalah sistem untuk mengkoordinasikan proses pemindahan material, informasi dan keuangan dalam suatu perusahaan dan mengintegrasikan konsumen dan pemasok. Dirutekan secara *real time* melalui *wholesaler* untuk memudahkan para pihak dalam melakukan transaksi (Swandewi dkk, 2021). *Supply Chain Management* (SCM) merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mencapai pengintegrasian yang lebih efisien dari distributor, retailer dan pelanggan. Sedangkan menurut (Hoki & Suriaty, 2022). *Supply Chain Management* merupakan sebuah metode dalam mengintegrasikan seluruh proses bisnis dalam sebuah perusahaan agar terciptanya proses bisnis yang lebih terstruktur dan tersinkronisasi antar setiap bagian di dalam sebuah perusahaan. *Supply Chain Management* tidak hanya berorientasi pada urusan internal sebuah perusahaan melainkan juga urusan eksternal yang menyangkut hubungan dengan supplier.

Supply Chain Management merupakan usaha yang luas dan kompleks yang bergantung pada setiap mitra dari pemasok hingga produsen dan seterusnya supaya dapat berjalan dengan baik. Tujuan dari manajemen rantai pasokan sendiri adalah untuk memaksimalkan nilai pelanggan dan mendapatkan keunggulan kompetitif di pasar. Untuk mencapainya dibutuhkan berbagai upaya, baik strategi bisnis dan perangkat lunak khusus (Maret Wijaya dkk, 2021). Untuk sistem pengelolaan bisnis saat ini banyak perusahaan merepatkan *Supply Chain Management* (SCM). *Supply Chain Management* serangkaian pendekatan yang digunakan untuk mengintegrasikan supplier secara efisien, sehingga barang-barang dapat didistribusikan dengan jumlah, lokasi dan waktu yang tepat dengan maksud meminimalkan keseluruhan sistem (Khusna & Nugraha, 2018).

Sistem Informasi Manajemen Persediaan merupakan sistem informasi yang mengelola data transaksi dan persediaan dalam gudang. Dalam sistem persediaan barang biasanya terdiri dari sistem penerimaan barang, sistem pemesanan barang, dan sistem gudang (Patriana, 2018). Persediaan barang merupakan unsur utama dalam bidang perdagangan, diperlukan untuk menjamin kelancaran pemenuhan permintaan sebab bila tidak ada persediaan barang maka kebutuhan tidak terpenuhi. Sistem informasi pengelolaan data manajemen persediaan untuk mengetahui stok bahan baku yang tersedia secara *real time*, sehingga pemesanan bahan baku kepada pemasok lebih efektif, meminimalisir keterlambatan pengadaan bahan baku dan proses produksi dapat berjalan lancar (Susilowati & Natalia, 2018).

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis ingin memanfaatkan teknologi informasi dan tertarik untuk melakukan penelitian yang diangkat sebagai judul skripsi dengan judul sebagai berikut **“IMPLEMENTASI SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (SCM) PADA SISTEM PENGELOLAAN BARANG DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL (STUDY KASUS : TOKO TANI SUPANJANG)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem pengelolaan data stok barang pada Toko Tani Supanjang?

2. Bagaimana sistem yang diimplementasikan dapat mengontrol persediaan barang?
3. Bagaimana menerapkan metode *Supply Chain Management* untuk pengelolaan pemesanan atau penjualan barang pada Toko Tani Supanjang?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan dari uraian rumusan masalah yang ada maka penulis mengemukakan hipotesa sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem informasi *Supply Chain Management* yang baru dapat mempermudah pihak Toko Tani Supanjang dalam mengolah data barang serta penyimpanan datanya terjamin pada aplikasi.
2. Dengan mengimplementasikan sistem *Supply Chain Management* yang baru diharapkan dapat memberi informasi tentang stok barang secara akurat pada Toko Tani Supanjang.
3. Dengan adanya penerapan metode *Supply Chain Management* ini diharapkan pengelolaan data penjualan, pemesanan dan persediaan barang menjadi lebih efektif.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan sistematis maka dilakukan pembatasan terhadap masalah yang akan dibahas, yaitu pada persediaan barang pada Toko Tani Supanjang. Dalam hal ini penulis memfokuskan pada sistem informasi manajemen persediaan yang sedang berjalan di Toko Tani Supanjang.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang penulis lakukan pada Toko Tani Supanjang ini adalah:

1. Merancang suatu sistem pengelolaan yang dapat membantu pihak Toko Tani Supanjang dalam mempermudah mengelola stok barang.
2. Untuk implementasi suatu sistem pengelolaan yang mampu untuk mengontrol persediaan barang.
3. Menerapkan Sistem *Supply Chain Management* pada Toko Tani Supanjang untuk memudahkan dalam pengelolaan pemesanan atau penjualan barang.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan keuntungan yang akan dihasilkan oleh penerapan *Supply Chain Management* berbasis *web* ini adalah :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan serta dapat menerapkan ilmu yang pernah diperoleh selama kuliah, sehingga dapat berpikir secara sistematis, dan dapat mengembangkan kreativitas mahasiswa dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Bagi Pihak Toko Tani Supanjang

Tersedianya sistem yang membantu pihak Toko Tani Supanjang dalam melakukan pemesanan dan penjualan data barang, serta dapat meningkatkan pelayanan ke pada pelanggan.

3. Bagi Pihak Lain

Memberikan wawasan atau pengetahuan dan bahan pertimbangan bahwa teknologi adalah ilmu yang selalu digunakan saat ini. Sehingga diharapkan akan menambah motivasi, semangat dan minat untuk belajar tentang teknologi.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Pada tinjauan umum perusahaan merupakan sejarah dan profil singkat dari objek penelitian yang di angkat. Dengan menjelaskan secara singkat dari perusahaan tersebut.

1.7.1 Sejarah Ringkas Berdirinya Toko Tani Supanjang

Toko Tani Supanjang berdiri sejak tahun 2007. Awalnya Toko Tani ini hanyalah sebuah kios tani dan kemudian pada tahun 2015 berdirilah sebuah Toko yang berkembang yakni Toko Tani Supanjang yang menyediakan alat dan bahan tani yang lengkap kepada konsumen. Dengan bertempat di Jorong Supanjang, Nagari Cubadak.

1.7.2 Struktur Organisasi Toko Tani Supanjang

Struktur organisasi merupakan gambaran-gambaran tentang satuan-satuan kerja dan hubungan didalam suatu organisasi serta saluran wewenang dari garis pertanggung jawaban baik ke bawah maupun ke atas. Untuk dapat bekerja secara efektif dalam organisasi para manager harus memiliki pemahaman yang jelas tentang struktur organisasi. Dengan memandang suatu bagan organisasi seseorang hanya melihat susunan posisi, tugas-tugas pekerjaan dengan wewenang dari

bagian organisasi. Struktur organisasi merupakan pola normal kegiatan dan hubungan diantara berbagai sub unit dalam organisasi.

Agar tujuan perusahaan dapat dicapai dan semua aktivitas dapat berjalan lancar, maka untuk itu perlu disusun suatu bentuk struktur organisasi yang jelas. Struktur organisasi pada Toko Tani Supanjang adalah seperti yang tertera pada gambar 1.1.



Sumber : (Toko Tani Supanjang, 2022:10)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Toko Tani Supanjang

Berdasarkan struktur organisasi diatas maka dapat dilihat pembagian tugas masing-masing bagian dan juga ada hubungan atau kerja sama dari bagian-bagian tersebut yaitu :

1. Pemilik
 - a. Bertanggung jawab atas segala kegiatan usaha.
 - b. Menerima laporan penjualan maupun persediaan barang setiap harinya dari setiap bagian.
 - c. Pemilik modal dari Toko Tani Supanjang
 - d. Memikirkan kesejahteraan karyawan dengan memberikan fasilitas yang memadai.
2. Bagian Kasir

- a. Menerima dan melayani konsumen yang akan melakukan transaksi.
 - b. Memberikan laporan jual beli barang dan laporan persediaan barang.
3. Bagian Gudang
- a. Bertanggung jawab atas semua persediaan barang yang ada di Toko Tani Supanjang.
 - b. Membuat laporan persediaan barang yang ada maupun yang tersisa di gudang Toko Tani Supanjang untuk diserahkan kepada manajer.
4. Bagian Karyawan
- a. Melayani pelanggan dalam jual beli.
 - b. Menyediakan barang yang dicari oleh pelanggan.